



10  menit

KUMPULAN

DONGENG TELADAN

GERAKAN INDONESIA MEMBACA

didukung oleh:



PESAN BUKU

WA/SMS:

0815 6148 165



menit

Dongeng Teladan

Kumpulan Dongeng Teladan

ebook
anak
.com



menit

Naskah: **Nurul Ihsan**
Editing: **Redaksi**
Ilustrasi: **cbmagency.com**
Desain Cover: **cbmagency.com**
Penata Letak: **cbmagency.com**
Penerbit: **Smart Book**



Redaksi dan Pemasaran:
Taman Cibaduyut Indah
Blok FA 303
Telp. (022) 542 2718

Hak cipta dilindungi undang-undang



Naskah: **Nurul Ihsan**/Ilustrasi: **Uci Ahmad Sanusi**/Desain Layout: **Yuyus Rusamsi**



daftar isi

| | |
|--|----|
| PETANI DAN KELEDAI | 1 |
| ANNA DAN PERI KEJU | 2 |
| PUTRI AYU DAN PRAJURIT TUSUK GIGI | 3 |
| AKIBAT SUKA BERBOHONG | 4 |
| ANJING PENJAGA ISTANA DAN RUMAH | 5 |
| 7 SAUDARA YANG SUKA BERSELISIH | 6 |
| AKIBAT SUKA MENGELUH | 7 |
| SINGA YANG TAKUT PADA KERBAU | 8 |
| JIKA ANGSA BERTELUR EMAS | 9 |
| KARENA TIDAK MAU BERBAGI KESULITAN | 10 |
| JASA AKAR YANG TERLUPAKAN | 11 |
| HERO PEMBERANI DAN TIGA ANJING KAMPUNG | 12 |
| PERSELISIHAN MATAHARI DAN ANGIN | 13 |
| KISAH TIGA IKAN DI SUNGAI | 14 |
| TUKANG KAYU DAN KAPAKNYA | 15 |
| KASIH SAYANG KAKAK BERADIK | 16 |
| KELEDAI PENGANGKUT GARAM DAN KAPAS | 17 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| KISAH DUA PEMUDA & POHON BERINGIN | 18 |
| KEJUJURAN YANG MENGUNTUNGKAN | 19 |
| PENGORBANAN YANG MEMBAHAGIAKAN | 20 |
| RANTAI EMAS DARI SUNGAI | 21 |
| GEMBALA YANG CERMAT | 22 |
| POHON MUDA DAN POHON TUA | 23 |
| NELAYAN TUA DAN BANGAU AJAIB | 24 |
| RAJAWALI DAN PENEBAANG KAYU | 25 |
| LABA LABA AJAIB PENENUN KAIN | 26 |
| KELEDAI AJAIB PENGHASIL KOIN EMAS | 27 |
| VASIKA DAN NENEK NORA | 28 |
| KELEDAI PENGANGKUT PERHIASAN | 29 |
| RAJA PENGHASIL EMAS | 30 |
| AKIBAT TAK BISA MENYIMPAN RAHASIA | 31 |
| DI MANAKAH KEBAHAGIAAN ITU? | 32 |
| KURCACI DAN MUTIARA | 33 |
| MULUT YANG MENGELUARKAN BERLIAN | 34 |
| INGKAR JANJI PADA TUHAN | 35 |



Suatu hari, ada petani dan anaknya pergi menjual keledai mereka ke kota. Agar tidak kecapekan, anaknya menaiki keledai sedangkan petani berjalan di belakang. Orang-orang yang melihat hal itu mengejeknya, "Anak yang tak tahu diri, masa ayahnya disuruh jalan!" Petani lalu naik keledai dan anaknya jalan kaki. Orang-orang yang melihat hal itu kembali mengejeknya, "Masak anaknya dibiarkan jalan, sementara ayahnya enak-enakan naik keledai!"

Petani pun kemudian memanggul keledainya. Tapi orang-orang tetap mengomentarnya, "Petani aneh. Keledai itu untuk dinaiki, bukan untuk dipanggul seperti itu."

Akhirnya petani berpikir. "Apapun yang kita lakukan akan selalu dikomentari. Sekarang lakukan saja apa yang kita bisa. Jangan pikirkan komentar orang lain."



Pesan Moral

Lakukan sesuai apa yang kita mampu, jangan terlalu memikirkan penilaian dan pendapat orang lain.

ANNA DAN PERI KEJU



Pesan Moral

Makan dan minumlah secukupnya, karena sesuatu yang berlebihan adalah perbuatan yang sia-sia.

Anna seorang anak yang sangat suka makan keju. Kapan dan di manapun Anna selalu makan keju. Ia tak pernah mau makan makanan yang lain. Ibu dan ayahnya jadi sedih dan bingung.

Suatu hari, Anna didatangi puluhan peri. "Kami akan memberikan banyak keju untukmu. Semua keju itu harus kau makan dan habiskan sendiri! Sampai tak bersisa"

Tentu saja Anna senang. Wah, sekarang ia bisa makan keju sesuka hatinya. Awalnya, Anna masih bisa menikmati makan keju. Namun lama-lama Anna sudah tak bisa lagi menikmatinya. Anna benar-benar sudah sangat kekenyangan. Tapi peri-peri itu terus-menerus memberikan keju pada Anna. Karena kekenyangan Anna sampai mual dan muntah-muntah. Sejak saat itulah Anna kapok. Ia kini hanya mau makan keju secukupnya.

Putri Ayu suka membuang tusuk gigi sembarangan di kamar tidurnya. Tusuk giginya sampai banyak berserakan di lantai kayu kamarnya. Raja dan permaisuri sudah sering mengingatkannya.

Suatu malam, Putri Ayu terbangun karena suara gaduh perkelahian. Ia mendengar teriakan dan denting pedang beradu. Ia takut sekali. Ia terkejut melihat banyak prajurit-prajurit mini saling berkelahi di kamarnya. Prajurit-prajurit mini itu datang ke kamar mengambil tusuk gigi untuk dijadikan gagang pedang. Kejadian yang sama terus berulang setiap malam.

Akhirnya sejak kejadian itu, Putri Ayu tidak lagi sembarangan membuang tusuk giginya. Ia kini sudah benar-benar jera.



Pesan Moral

Jagalah selalu kebersihan diri dan lingkungan agar hidup kita selalu sehat dan bebas dari penyakit.



Pesan Moral

Orang yang suka berbohong, akan sulit untuk dipercaya lagi, padahal kepercayaan sangat penting dalam kehidupan kita.

Ada seorang anak gembala yang suka berbohong. Joni namanya. Suatu hari ia berteriak-teriak, "Tolong! Tolong! Biri-biriku diterkam serigala!" Orang-orang pun datang untuk menolong. Tapi mereka kecewa karena itu hanya perbuatan usil Joni. Sebenarnya tidak ada serigala yang datang dan menerkam biri-birinya.

Keesokan harinya, Joni kembali berbohong kalau biri-birinya diterkam serigala. Orang-orang pun kembali datang menolong dan kembali kecewa dengan kebohongan Joni.

Suatu hari saat Joni sedang menggembalakan biri-birinya, tiba-tiba datang seekor serigala memangsa biri-birinya. Joni pun berteriak-teriak meminta tolong. Namun penduduk desa tidak ada yang datang menolongnya lagi. karena mereka mengira itu hanya perbuatan bohong Joni lagi.

Di suatu petang, terdapat seekor anjing sedang menjaga gubuk petani. Kemudian datang seorang pedagang anjing. Dengan kemampuan bicaranya, si anjing pun bertanya, "Maukah kau membeliku?" Si anjing penuh harap menunggu jawaban pedagang anjing. Dengan nada setengah menghina, pedagang anjing berkata, "Aku tidak tertarik membelimu! Diberi gratis juga aku tidak mau membelimu!" tolak si pedagang anjing.

Atas titah sang raja, si anjing kemudian pergi ke istana. Ia pun duduk di depan gerbang istana raja. Munculah pedagang anjing tersebut. Sambil mengelus si anjing, dia pun berkata sambil memuji, "Kau anjing penjaga raja dan istana. Kau pasti dibayar mahal untuk menjaga istana. Aku tidak bisa membayar hargamu yang mahal." Ternyata jabatan dan kekayaan sangat mempengaruhi penilaian orang.



Pesan Moral

Jangan tertipu dengan jabatan dan kekayaan seseorang, karena jabatan dan kekayaan belum tentu abadi.



pesan moral

Persatuan akan membuat kita teguh dan kuat, sedangkan perselisihan akan membuat kita lemah.

Ada seorang petani yang memiliki 7 putra. Mereka sering bertengkar setiap hari. Suatu hari petani merasa bosan dengan kebiasaan ketujuh putranya itu. Lalu ia mengumpulkan mereka. Kemudian petani mengambil tujuh batang lidi kecil dan mengikatnya jadi satu. "Coba kalian patahkan tujuh batang lidi ini!" suruh petani pada ketujuh putranya. Namun tak ada satu pun putranya yang bisa mematahkan ikatan bambu itu.

Petani kemudian memberikan sebatang lidi pada masing-masing putranya. Maka dengan mudah ketujuh putranya bisa mematahkan sebatang lidi itu. "Jika kalian bersatu, maka kalian akan kuat. Tapi jika kalian bercerai-berai karena sering berselisih, maka kalian akan lemah dan mudah dikalahkan lawan," nasehat Petani kepada ketujuh putranya.

Ada seekor keledai yang suka mengeluh milik petani. Padahal ia bekerja sangat ringan dan petani juga sangat baik padanya. Ia selalu diberi makanan dan istirahat yang cukup. Karena sering mengeluh kemudian keledai itu dijual kepada pedagang kulit.

Di tempat barunya itu, keledai bekerja lebih berat. Mengangkut kulit yang bau dan sering dicambuk oleh pedagang kulit. Karena suka malas, lalu pedagang kulit menjual si keledai ke tukang batu bara. Di tempat itu keledai semakin menderita. Ia harus bekerja lebih keras di tempat yang gelap dan kotor di dalam gua. Akhirnya, keledai menyesal kenapa saat bekerja di tempat petani ia suka mengeluh? Kalau tidak suka mengeluh mungkin sekarang ia tidak akan menderita seperti sekarang ini.



pesan moral

Lakukan saja setiap pekerjaan dengan baik, karena setiap pekerjaan tentu ada resikonya masing-masing.



Pesan Moral

Perselisihan hanya akan membuat kita lemah dan mudah dikalahkan musuh.

Ada empat ekor kerbau yang bersahabat. Ke manapun mereka pergi selalu bersama-sama. Tak pernah berpisah sekali pun. Hal itulah yang membuat singa bingung. Ia tak berani memangsa kerbau itu selama mereka selalu hidup bersama-sama.

Namun suatu hari, keempat kerbau itu berselisih hingga akhirnya mereka berpisah satu persatu. Kerbau pertama pergi merumput di balik bukit. Kerbau kedua pergi merumput ke atas bukit. Kerbau ketiga merumput di tepi sungai. Dan kerbau keempat merumput di tepi hutan. Akhirnya, setelah keempat kerbau itu berpisah. Maka dengan mudah singa bisa menerkam mereka satu-persatu.

Dulu ada seorang petani yang memiliki seekor angsa ajaib. Setiap hari, angsa ajaib itu bertelur emas. Telur emas itu lalu ia jual dengan harga mahal. Tapi si petani yang serakah itu masih belum puas. Ia ingin mendapatkan telur emas lebih banyak lagi dalam waktu singkat. Ia merasa kelamaan kalau harus menunggu angsa ajaibnya bertelur hanya sebutir sehari. Ia ingin mengambil semua telur emas yang ada di dalam tubuh angsa ajaib.

Maka ia pun langsung menyembelih angsa ajaib itu. Namun, ia terbelalak kaget. Ternyata ia tidak menemukan satu butir telur emas pun di dalam perut angsa ajaib. Petani itu pun menyesal. Kalau seandainya angsa ajaibnya tidak disembelih. Mungkin sekarang ia masih bisa dapat satu butir telur emas setiap harinya.



Pesan Moral

Pikirkan dulu dengan benar dan baik-baik, sebelum kita mengambil sebuah keputusan dan tindakan.

KARENA TIDAK MAU BERBAGI KESULITAN



Pak Jon memiliki seekor kuda yang cantik dan seekor keledai yang buruk rupa. Pak Jon merawat kudanya dengan penuh kasih sayang. Kudanya diberi makan yang banyak dan lezat. Sementara Pak Jon tidak pernah merawat keledainya dengan baik. Keledainya hanya disuruh kerja berat siang malam.

Suatu hari, Pak Jon melakukan perjalanan ke kota bersama kuda dan keledainya. Keledai disuruh membawa beban yang sangat berat sementara kuda tidak membawa beban sama sekali.

"Kuda, tolong bantu aku bawakan sebagian beban. Kalau tidak, aku bisa mati kecapean," pinta keledai. Namun kuda tidak membantunya. Karena kecapean, si keledai tiba-tiba terjatuh dan akhirnya mati. Pak Jon lalu memindahkan semua barang yang dibawa keledai ke atas punggung kuda. Kuda pun terpaksa membawa beban yang sangat berat. Karena tak terbiasa membawa beban berat, kuda pun langsung jatuh dan mati saat sampai di tujuan.

Pesan Moral

Biasakan bekerja keras agar kita tidak menemui kesulitan dan kemalangan di kemudian hari.

Di sebuah padang rumput, terdapat sebatang pohon rindang yang cantik. Penuh dengan dedaunan yang hijau dan segar. Daun pohon itu sangat bangga dan merasa sangat dibutuhkan. "Lihatlah! Kami memayungi rumput-rumput hijau dan singa yang kepanasan. Tanpa daun, pohon itu tidak indah!"

Kemudian akar berkata, "Tapi, kamu juga perlu ingat kami. Kami adalah akar. Kami terkubur dalam tanah. Kamilah yang selama ini memberi makan minum batang pohon hingga membuatmu bisa tumbuh."

Akhirnya, si daun pun merasa malu dengan apa yang diucapkannya, lalu berkata pada akar, "Maafkan aku akar. Memang benar tanpa akar, pohon tidak mungkin bisa tumbuh. Kalau pohon tidak tumbuh, mana mungkin daun juga bisa tumbuh...."



Pesan Moral

Tanpa bantuan dan kerjasama dengan pihak lain, belum tentu kita akan memiliki sesuatu yang patut dibanggakan.



Pesan Moral

Cermatlah berhitung sebelum mengambil suatu keputusan, agar nanti kita tidak mengalami kerugian.

Ada seorang gembala yang memiliki seekor anjing hebat dan pemberani. Hero namanya. Sejak gembala memiliki Hero, tak ada seekor serigala pun yang berani padanya. Domba-domba milik gembala pun selalu aman dari gangguan serigala.

Namun setiap hari Hero makan sangat banyak. Porsi makan Hero sama dengan 12 ekor anjing kampung. Gembala merasa itu sebagai pemborosan. Gembala pun kemudian menjual Hero pada seorang bangsawan dengan harga sangat mahal. Dari uang penjualan Hero, gembala lalu membeli 3 ekor anjing kampung.

Tahu Hero pergi, serigala pun kemudian datang kembali dan langsung memangsa semua domba milik gembala. Kini gembala baru sadar. Ternyata ia malah lebih hemat memelihara Hero daripada harus menjualnya.

Pada suatu hari, matahari dan angin bertengkar memperebutkan siapa di antara mereka yang terkuat. Masing-masing yakin bahwa dirinyalah yang terkuat. "Aku yang terkuat karena tanpa aku bumi akan gelap pada siang hari!" seru matahari.

"Iya, tapi gara-gara sinarmu yang panas itu banyak makhluk hidup yang kepanasan dan kegerahan," kata angin. "Untung saja ada aku. Aku akan bertiup mendinginkan makhluk yang kepanasan itu!"

Mendengar matahari dan angin terus ribut, awan kemudian datang menengahi, "Sudahlah, tak ada gunanya kalian bertengkar. Di dunia ini tak ada makhluk yang paling kuat dan yang paling lemah. Yang ada adalah saling melengkapi kelemahan dan kekuatan masing-masing."



pesan moral

Jangan pernah sombong dengan kelebihan dan kekuatan yang kita miliki karena kita juga memiliki kelemahan.



Pesan moral

Biasakan untuk berpikir dan bekerja keras agar kita bisa mengatasi setiap kesulitan dengan mudah.

Ada tiga ekor ikan mas warna-warni yang hidup di sebuah sungai. Ikan pertama suka berpikir. Ikan kedua mudah menyerah. Sedangkan ikan ketiga tidak suka berpikir. Suatu hari, datang dua orang mau menangkap mereka.

Ikan yang suka berpikir langsung berenang menuju sebuah saluran ke sungai. Ia pun selamat tak bisa ditangkap oleh kedua orang itu.

Sementara ikan kedua yang mudah menyerah. Ia tak bisa berpikir dan melakukan apapun. Ia pun dengan mudah bisa ditangkap oleh kedua orang itu.

Sedangkan ikan ketiga yang tidak suka berpikir tampak kebingungan. Karena tak pernah berpikir ia menjadi gugup. Ia tak tahu bagaimana cara untuk melarikan diri. Maka dengan mudah, ia pun berhasil ditangkap oleh kedua orang itu.

Suatu hari, tukang kayu bersedih karena telah kehilangan kapak besinya. Kapaknya itu hilang ke dalam sebuah sungai di hutan saat ia menebang pohon di tepi sungai. Pada saat itu, tiba-tiba muncul seorang kurcaci membawa 3 kapak. Yaitu kapak emas, kapak perak, dan kapak besi milik petani.

"Apakah kapak emas ini milikmu?" tanya kurcaci. Tukang kayu yang jujur menjawab, "Kapakku terbuat dari besi, bukan dari emas!" Lalu kurcaci menyodorkan kapak perak, "Apa ini kapakmu?" Tukang kayu kembali berkata, "Kapakku terbuat dari besi, bukan dari perak."

Karena tukang kayu berkata jujur, akhirnya kurcaci itu memberikan ketiga kapak itu pada tukang kayu. Wah, tentu saja tukang kayu gembira. Kini ia memiliki tiga kapak sekaligus.



Pesan Moral

Meski dalam kesulitan apapun, kita harus tetap menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran.



Pesan Moral

Pelihara terus kasih sayang dan tolong-menolong di antara sesama saudara sepanjang masa.

Pada zaman dulu ada kakak beradik yang saling mengasihi. Walaupun masing-masing sudah menikah dan punya rumah sendiri. Mereka tetap saling mengasihi.

Suatu malam, sang kakak ingin memberikan sekarung beras pada adiknya. Begitu pula adiknya ingin memberikan sekarung beras pada kakaknya. Mereka saling memberikan sekarung beras dengan diam-diam dan akan menyimpannya di lumbung padi rumahnya masing-masing.

Saat itu bulan purnama. Di tengah jalan tanpa sengaja mereka bertemu dan keheranan melihat keduanya memanggul karung beras dengan arah berlawanan. Sang kakak memanggul beras ke arah rumah adiknya. Sementara adiknya memanggul beras ke arah rumah kakaknya. Akhirnya mereka tahu kalau mereka berpikiran dan berniat yang sama. Yaitu diam-diam saling memberikan sekarung beras.

Ada seorang pedagang yang memiliki seekor keledai pemalas. Suatu hari keledai itu mengangkut karung garam. Karena ingin ringan, si keledai lalu pura-pura menjatuhkan diri ke sungai. Air sungai itu melarutkan semua garam di dalam karung. Si keledai pun tertawa senang. Kini bebannya menjadi sangat ringan.

Pada hari berikutnya ternyata kejadian itu berulang-ulang ia lakukan. Ia selalu berpura-pura jatuh ke sungai.

Suatu hari, si pedagang menyuruh keledai menarik karung kapas. Walaupun muatannya ringan, keledai yang malas itu tetap ingin mengurangi bebannya. Ia kembali berpura-pura terpeleset dan jatuh ke sungai. Kapas di punggung si keledai menjadi jauh lebih berat ketika basah. Keledai harus bersusah payah membawanya. Keledai malas itu pun jatuh pingsan karena harus menarik beban yang amat berat.



Pesan Moral

Lakukan kewajiban dan pekerjaan kita dengan sebaik-baiknya, jangan malas dan asal-asalan.



Pesan Moral

Syukuri sekecil apapun kebaikan agar Allah Swt. selalu menambah kebaikan dan kemurahan pada kita.

Ada sebuah pohon beringin yang besar dan sangat rindang. Suatu hari yang amat panas, ada dua pengembara berteduh di bawah pohon beringin itu. Si Gemuk dan Si Kurus. Si gemuk memuji pohon beringin itu karena sudah menolong dirinya berteduh dan beristirahat di bawah keteduhannya.

Tapi si kurus malah mencela pohon beringin itu. Pohon beringin pun sedih mendengar hinaan itu. "Manusia yang sudah lupa bersyukur. Bukankah aku sudah melindunginya dari panas terik matahari. Ia juga sudah ikut beristirahat di bawah kerindangan pohonku. Namun tetap saja ia merasa kurang. Malah ia menghinaku..."

Ada seorang pengemis jujur yang menemukan sebuah tas berisi 100 koin emas. Ternyata tas itu milik seorang pedagang di pasar. Pedagang itu berjanji akan memberikan hadiah bagi yang berhasil menemukan tas miliknya. Maka pengemis pun kemudian menyerahkan tas itu pada pedagang. Namun pedagang yang licik dan serakah itu ingkar janji. Ia tidak mau memberi hadiah pada pengemis. "Tasku berisi 200 koin emas. Tapi kini tinggal 100 koin emas. Berarti engkau telah mengambil 100 koin emasku!"



Karena dituduh mencuri lalu pengemis melaporkan pedagang pada hakim. Hakim yang tahu kelicikan pedagang lalu memberi keputusan. "Tas milik pedagang berisi 200 koin, tapi tas ini berisi 100 koin emas. Berarti ini bukan tas milik pedagang. Karena itu tas ini berhak dimiliki oleh pengemis yang menemukannya."

Pesan Moral

Kejujuran akan membawa seseorang pada keberuntungan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat nanti.



Pesan Moral

Dengan banyak menolong dan memperhatikan sesama akan membuat hati kita tenang dan bahagia.

Ada sebuah patung yang sangat indah yang berdiri kokoh di tengah kota. Kepalanya ditutupi mahkota daun emas, matanya terbuat dari batu safir kembar dan batu rubi kecil menghiasi pedangnya. Ia bersahabat dengan seekor burung pipit. Meski pun bentuknya sangat indah, namun patung itu selalu bersedih.

Pada suatu hari, patung itu menyuruh burung pipit memberikan mahkota daun emas satu-persatu pada anak yatim. Lalu ia juga menyuruh burung pipit memberikan batu safir pada orang-orang miskin. Tak lupa ia juga memberikan batu rubi pada orang-orang yang tidak memiliki rumah.

Karena bagian-bagian patungnya sudah diberikan pada orang-orang, kini patung itu pun menjadi tidak seindah dulu lagi. Namun kini patung itu malah bahagia. Berkat kebajikannya itu banyak orang-orang miskin menjadi orang kaya dan sukses dalam kehidupannya.

Ada seorang nelayan miskin. Suatu hari ia pergi menangkap ikan di sungai. Tiba-tiba di tengah sungai, ia melihat sebuah rantai terbuat dari emas terjuntaikan ke dasar sungai. Ia pun lalu menarik tali rantai itu dengan sekuat tenaga dan mengumpulkan rantai itu di atas perahunya.

Tiba-tiba terdengar kicauan burung dari atas pohon. "Cepatlah potong tali emas itu dan cepat pulang!" Namun nelayan yang serakah itu tak mau mendengarkan nasehat burung itu. Ia terus saja menarik rantai emas itu hingga perahunya tidak kuat lagi menahan bebannya. Maka akhirnya perahu itu pun tenggelam bersama si nelayan yang serakah.



Pesan Moral

Keserakahan dan ketamakan bisa menyebabkan salah satu musibah dan kebencian Allah Swt.



Pesan Moral

Bertindak dan berpikir cermat dibutuhkan dalam setiap perbuatan agar kita terhindar dari kesulitan.

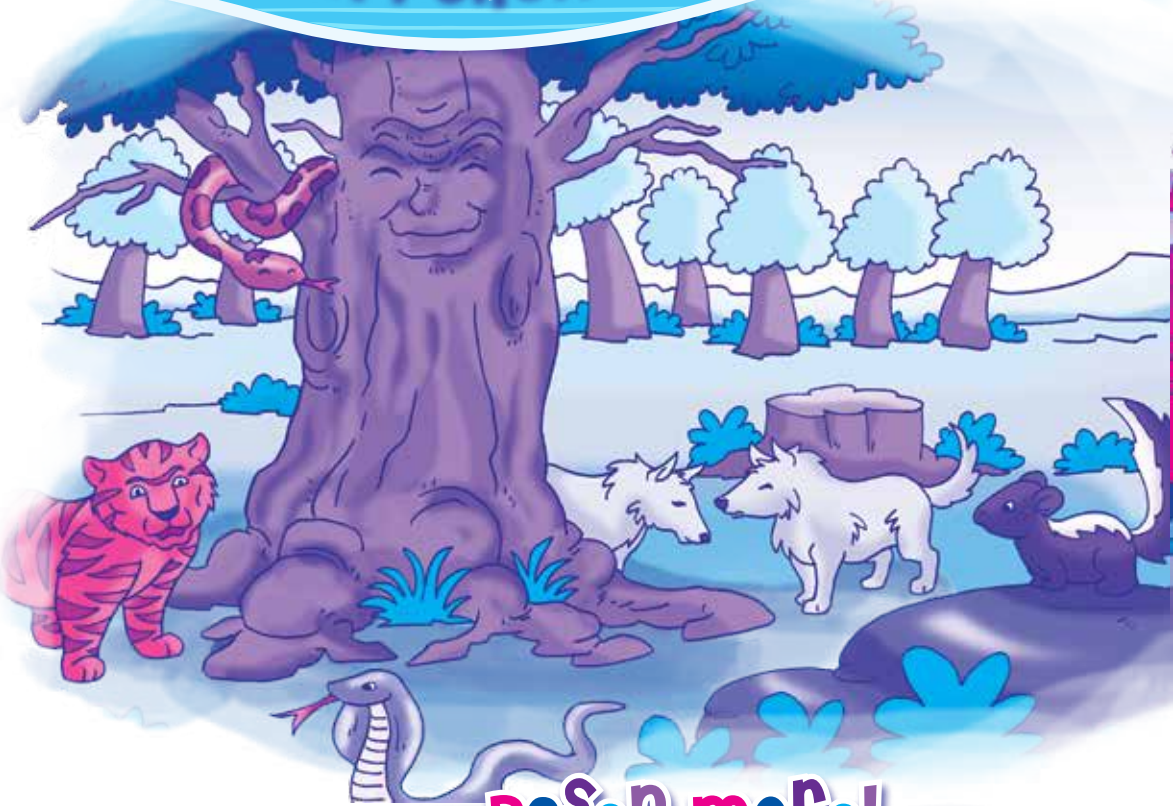
Ada seorang bangsawan yang membutuhkan seorang gembala untuk menggembalakan 100 dombanya. Ia kemudian menguji 3 penggembala yang datang melamar padanya. Gembala pertama seorang yang kurang cermat, gembala kedua seorang pemalas, dan gembala ketiga seorang yang cermat. Diam-diam bangsawan menukar seekor dombanya dengan seekor kambing dan menukar seekor domba yang sehat dengan seekor domba yang sakit.

Bangsawan lalu mempersilakan ketiga penggembala itu untuk memeriksa 100 ekor dombanya dan lalu melaporkan hasil pengamatannya. Gembala pertama berkata, "Semua domba milik Tuan lengkap ada 100 ekor. Tak ada yang sakit." Gembala kedua berkata sama.

Kemudian giliran gembala ketiga, "Maaf, Tuan. Setelah saya hitung domba tuan ada 99 ekor dan satu ekor kambing. Saya juga memeriksa bulu-bulu dombanya. Tidak semua domba Tuan sehat. Ternyata ada 1 ekor domba yang kulitnya terluka." Maka akhirnya bangsawan memilih gembala ketiga yang cermat, jujur, dan juga berani melaporkan sesuai yang terjadi apa adanya.

Ada sebuah pohon muda dan pohon tua yang tinggal di hutan. Pohon muda selalu mengusir hewan buas yang datang ke tempatnya. Sementara Pohon Tua selalu membiarkan hewan-hewan untuk tinggal dan berteduh di tempatnya.

Suatu hari, datang seorang penebang kayu. Ia lalu menebang pohon muda. Pohon muda berteriak-teriak ketakutan sampai menangis. Sementara penebang kayu itu tidak berani menebang pohon tua karena di bawah pohon tua banyak berteduh dan tinggal hewan buas. Ternyata itulah rahasianya kenapa Pohon Tua tak pernah mengusir hewan-hewan buas yang tinggal di tempatnya.



Pesan Moral

Bersikaplah ramah dan sopan pada siapapun agar kita senantiasa diberi keselamatan dan perlindungan Allah Swt.



Pesan Moral

Jagalah selalu dengan baik persahabatan dengan tidak mengkhianatinya dengan alasan apapun.

Ada seorang nelayan tua yang bersahabat dengan seekor bangau ajaib. Setiap hari bangau ajaib itu memberinya makanan pada si nelayan. Bangau ajaib itu tinggal di sebuah hutan seram.

Suatu hari, nelayan tua mendengar ada sayembara dari kerajaan. Bahwa siapa saja yang bisa menangkap bangau ajaib itu akan diberi hadiah sekotak perhiasan. Si nelayan tua tergiur dengan hadiah itu. Demi mendapatkan hadiah itu, si nelayan tua tega untuk mengkhianati bangau sahabatnya itu. Di negeri itu hanya dirinya yang tahu tentang bangau ajaib itu. Maka ia pun mengajak pasukan kerajaan untuk bersama-sama menangkap bangau ajaib itu. Namun bangau ajaib itu gagal ditangkap. Malah kini si nelayan dibawa terbang ke atas sarang bangau ajaib. Sejak itu si nelayan tua hilang entah ke mana.

Pada zaman dulu ada seorang penebang kayu yang menolong seekor burung rajawali yang terluka. Setelah sembuh, rajawali itu pun ia lepaskan kembali ke hutan. Suatu hari, si penebang kayu pergi mencari kayu di hutan. Saat ia duduk beristirahat di sebuah batu yang curam. Tiba-tiba datang rajawali menyambar dan membawa topinya. Ternyata itu burung rajawali yang pernah ia tolong. Si penebang kayu kemudian mengejar rajawali itu untuk mengambil topinya. Ia heran kenapa rajawali yang pernah ia tolong itu malah mengambil topinya.

Gubbrak! Tiba-tiba batu curam yang tadi ia duduki terguling ke dalam jurang yang sangat dalam. Kini si penebang kayu sadar. Ternyata si rajawali itu telah menolongnya. Seandainya kalau tadi ia masih duduk di atas batu curam itu, tentu dirinya akan ikut terguling ke dalam jurang.



Pesan Moral

Tuhan akan selalu menolong pada orang yang suka berbuat baik pada manusia maupun makhluk Tuhan lainnya.



Pesan moral

Dalam hidup kita banyaklah berbuat kebaikan pada sesama agar kita banyak ditolong Allah Swt.

Ada seorang petani Jepang yang miskin. Ito namanya. Suatu hari, Ito menolong seekor laba-laba raksasa yang akan dimakan seekor ular. Ternyata itu adalah laba-laba ajaib.

Sebagai ucapan terimakasih atas kebaikan Ito. Laba-laba itu kemudian datang ke rumah Ito menyerupai seorang gadis cantik. Ia lalu membantu Ito menenun kain yang indah. Tentu saja Ito sangat gembira dengan kebaikan gadis cantik itu. Ito sama sekali tidak tahu kalau gadis cantik itu penjelmaan laba-laba yang pernah ia tolong. Ia lalu menenun kain yang banyak dan sangat indah untuk Ito. Dari hasil penjualan kain itu, Ito pun kini bisa hidup cukup. Tidak kekurangan lagi.

Toni seorang pemuda yang baik hati. Ia memiliki seekor keledai ajaib. Keledainya bisa mengeluarkan koin perak sebanyak yang diperlukan. Tapi Ted temannya yang jahat mencuri keledai ajaib milik Toni dan menukarkannya dengan keledai biasa miliknya.

Dengan penuh kegembiraan, Ted menyuruh keledai ajaib Toni untuk mengeluarkan koin perak. Namun ternyata keledai itu tak bisa mengeluarkan apapun dari mulutnya. Sementara itu saat Toni meminta keledai milik Ted mengeluarkan koin perak, ternyata keledai itu malah mengeluarkan koin emas! Mengetahui hal itu, tentu saja Ted benar-benar sangat menyesal. Karena telah menukar keledainya dengan keledai milik Toni. Jadi sesungguhnya Tonilah yang memiliki keajaiban itu. Bukan pada keledainya.



Pesan Moral

Jauhkanlah sifat iri hati pada keberuntungan orang lain karena sifat iri membuat hati tak tenang.



pesan moral

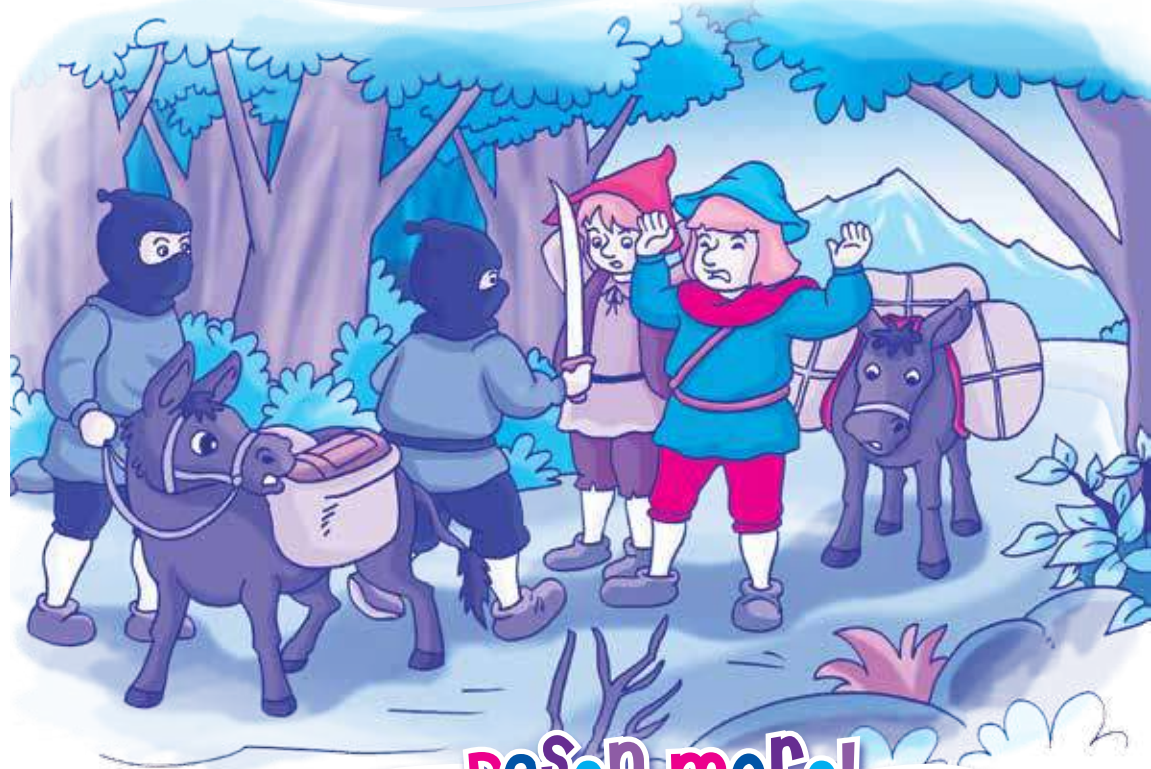
Milikilah suatu keterampilan atau kependaian yang bisa diandalkan untuk bekal hidup di masa depan.

Vasila adalah seorang gadis cantik yang mahir menenun kain. Ia tinggal bersama Nenek Nora. Untuk membalas kebaikan Nenek Nora, kemudian Vasila menenun kain seindah dan sehalus mungkin. Oleh Nenek Nora kain itu dihadiahkan pada Pangeran Muda. Melihat keindahan kain itu, Pangeran Muda terkesima. Ia kemudian menyuruh Vasila untuk membuatkan pakaian dirinya dari kain itu.

Dalam waktu sekejap, Vasila berhasil menjahit pakaian Pangeran Muda yang sangat indah. Pangeran takjub dengan kepandaian Vasila dalam menenun dan menjahit pakaian. Akhirnya Pangeran Muda menikahi Vasila. Vasila kemudian mengajak Nenek Nora untuk tinggal di istana.

Ada dua ekor keledai bernama Dola dan Doli. Setiap hari Dola bertugas membawa 2 karung kapas dan Doli membawa 2 karung perhiasan. Karena selalu membawa karung berisi perhiasan, Doli jadi sombong. Ia sering mengejek Dola, "Karung perhiasanku lebih berharga dan mahal dibanding karung kapasmu!"

Suatu hari, kedua keledai itu pergi ke kota bersama tuannya. Saat mereka melewati sebuah hutan seram. Tiba-tiba di tengah hutan, muncul perampok. Perampok itu kemudian membawa lari Doli. Sementara Dola ditinggalkan di hutan karena ia hanya membawa karung kapas. "Ternyata karung perhiasan itu bisa membawa celaka. Untung saja aku hanya membawa karung berisi kapas," kata Dola penuh syukur.



Pesan Moral

Kesombongan mengakibatkan kerugian dan kemalangan.



Pesan Moral

Harta kekayaan sebesar apapun tidak ada artinya sama sekali jika kita sulit untuk makan dan minum.

Raja Midas yang serakah ingin menjadi kaya raya. Ia minta pada Tuhan agar diberi tangan ajaib. Setiap benda apa saja yang disentuh oleh tangannya, maka benda yang disentuhnya itu akan berubah menjadi emas. "Hahaha! Aku kini menjadi raja terkaya di dunia!" seru Raja Midas.

Namun keajaiban itu ternyata bermasalah. Saat Raja Midas akan makan bersama ratu. Tiba-tiba setiap makanan dan minuman yang ia pegang dan sentuh berubah menjadi emas. Raja Midas menjadi kelaparan dan kehausan. Tak ada gunanya ia memiliki banyak emas jika ia tak bisa makan dan minum apapun. Raja Midas pun sedih dan menyesali keserakahannya.

Suatu hari, Nelayan berhasil menangkap seekor ikan koki ajaib. Ikan koki ajaib itu tiba-tiba berseru, "Jangan tangkap aku, Nelayan! Aku janji akan memberimu kekayaan. Tapi tolong jangan ceritakan kejadian ini kepada siapapun. Termasuk kepada istrimu!" Saat itu juga, kehidupan Nelayan mendadak menjadi kaya raya. Punya rumah besar dan mewah.

Namun sayang Nelayan tak bisa memegang janjinya. Ia tak sengaja menceritakan tentang ikan koki ajaib itu pada istrinya. Lalu istrinya bercerita pada orang lain. Karena Nelayan dan istrinya telah melanggar janji, maka tiba-tiba semua harta kekayaan dan rumah Nelayan lenyap seketika! Mereka pun kembali hidup miskin!



Pesan Moral

Allah sangat menyukai hambanya yang bisa menepati janji dan pandai menjaga rahasia.



Pesan Moral

Tanpa ada rasa syukur, apapun kenikmatan yang kita rasakan seakan tidak pernah ada.

Lambi adalah seekor anak kambing kecil milik Pak Seguin. Meski sudah disayang dan dirawat baik-baik, tapi Lambi tak pernah merasa puas dan bersyukur. Ia selalu ingin hidup bebas di hutan kecil. "Jangan lakukan hal itu Lambi. Hidup bebas di hutan kecil itu belum tentu bisa menjamin kebahagiaan dan keselamatanmu. Di sana banyak hewan buas yang bisa menerkammu," cegah Pak Seguin.

Namun Lambi keras kepala. Suatu malam Lambi kabur dari tempat Pak Seguin. Lambi lari menuju hutan kecil. Tiba-tiba di sana Lambi bertemu dengan seekor serigala. Hanya dalam waktu sekejap. Serigala itu menangkap Lambi dan membawanya ke dalam hutan.

Ada dua pemuda yang bersahabat karib. Jim dan Jack namanya. Suatu hari, mereka pergi ke hutan dan bertemu dengan 4 kurcaci baik hati. Mereka kemudian memberi Jim dan Jack masing-masing sebuah karung besar berisi emas, berlian, dan mutiara.

Namun Jack seorang pemuda serakah. Ia tak puas kalau hanya diberi sekarung. Ia ingin diberi dua karung. Kurcaci pun kemudian memberinya sekarung lagi. Tapi, malangnya. Saat karungnya dibuka, ternyata semua emas, berlian, dan mutiara itu kini telah berubah menjadi batu kerikil. Jack pun jatuh miskin. Untungnya, Jim baik hati. Ia memberikan sebagian emas, berlian, dan mutiara miliknya kepada Jack.



Pesan Moral

Terimalah pemberian orang lain dengan baik dan penuh syukur.



Pesan moral

Jagalah perbuatan baik pada siapapun,
tanpa memandang usia, jabatan,
ataupun kekayaan.

Ada seorang janda tua yang memiliki dua orang gadis. Mery dan Nancy namanya. Mery gadis baik hati sedangkan Nancy gadis buruk hati.

Suatu hari, Mery menolong seorang nenek tua menimba air di sumur. Karena kebaikan Mery, nenek itu memberi Mery sebuah keajaiban. Setiap bicara dari mulut Mery akan keluar puluhan berlian dan bunga-bunga wangi warna-warni. Ternyata nenek itu adalah peri hutan yang menyamar menjadi seorang nenek. Nenek tua tersenyum senang melihat Mery bahagia. Sementara Nancy yang buruk hati hidupnya penuh kesengsaraan.

Ada seorang peternak yang akan menjual seekor sapi seharga 40 koin emas dan seekor ayam jantan seharga 1 koin emas ke kota. Untuk pergi ke kota, ia harus melewati sebuah hutan lebat yang banyak dihuni perampok. Ia lalu berjanji akan menyumbangkan semua uang hasil penjualan sapinya jika selamat dari perampokan. Berkat pertolongan Tuhan, ia pun selamat sampai ke kota.

Ia kemudian mencari cara untuk melanggar janjinya. Ia pun menjual sapinya seharga 1 koin emas dan ayamnya 40 koin emas. Lalu ia memberikan 1 koin emas dari hasil penjualan sapinya kepada orang miskin di kota. Tapi, karena telah melanggar janji, Tuhan pun tidak lagi melindunginya. Di tengah jalan pulang, dua orang perampok di hutan kemudian datang merampas 40 koin uang emas miliknya.



Pesan Moral

Tepatilah janjimu yang telah diniatkan,
apalagi janji pada Tuhan.

Cari 4 perbedaan dari 2 gambar berikut ini!



1



2

Cari puzzle yang hilang, tuliskan angkanya!



1



2



3

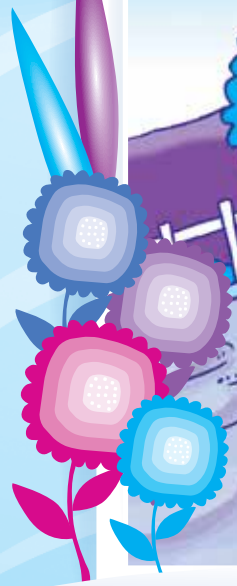


4



5

Cari benda di bawah, kemudian lingkari!



Lengkapi kotaknya
dengan teks Bahasa
Inggris sesuai gambar!



W O L F

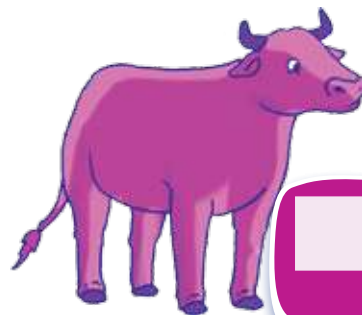
serigala



keju



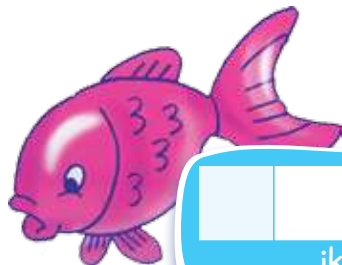
kapak



lembu



kucing



ikan



anjing



burung

cheese - axe - cat - fish - cow - dog - bird

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Uci Ahmad Sanusi/Desain Layout: Yuyus Rusamsi

Warnai
gambar
dengan
bagus!



Hitung jumlah hewan
yang ada
pada gambar!



1. Burung

2. Domba

3. Serigala

4. Anjing

5. Tupai

6. Rusa

Cari nama hewan dalam bahasa inggris dengan cara melingkari tulisannya!



10 MANFAAT DONGENG

- Membantu anak mencintai buku dan menjadikannya teman bermain.
- Menjalin kedekatan orangtua dengan anak.
- Mengasah kecerdasan emosional, spiritual, dan kepekaan sosial anak.
- Menumbuhkan dan mengolah daya imajinasi anak.
- Membangun rasa empati anak.
- Menumbuhkan minat baca pada anak.
- Memberikan hiburan pada anak.
- Meningkatkan apresiasi anak terhadap nilai sastra dan seni.
- Efektif untuk metode pembelajaran anak.
- Untuk menanamkan nilai-nilai keteladanan, moralitas, hati nurani, dan budi pekerti.

